

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daging sapi merupakan salah satu produk pangan sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dan dunia. Kandungan gizinya yang tinggi, terutama asam amino dan asam lemak, sangat bermanfaat bagi pertumbuhan kecerdasan manusia. Di Indonesia, aneka produk olahan daging sapi sudah sangat familiar seperti abon, sosis, dendeng, beef, bakso, soto, nugget, dan lain-lain. Produk-produk olahan berbahan baku daging sapi tersebut mudah ditemukan di warung-warung, toko-toko, hingga supermarket. Berkembangnya industri pengolahan makanan berbasis daging sapi telah memacu meningkatnya permintaan daging sapi dalam negeri. Adanya penambahan jumlah penduduk, kesadaran masyarakat dan pentingnya konsumsi protein hewani, dan meningkatnya pendapatan masyarakat turut memicu meningkatnya permintaan daging sapi. Permintaan daging sapi dalam negeri mengalami kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Hingga kini, pasokan daging sapi lokal belum mampu mengimbangi permintaan daging sapi sehingga sebagian besar daging sapi yang beredar di pasaran masih impor dari Negara lain (Emil, 2013). Untuk mengetahui harga daging sapi dari bulan Januari 2015-Maret 2016 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Harga Daging Sapi di Kota Yogyakarta

Bulan	Tahun	
	2015	2016
Januari	105.000	115.000
Februari	105.000	115.000
Maret	105.000	120.000
April	105.000	
Mei	105.000	
Juni	105.000	
Juli	105.000	
Agustus	111.000	
September	111.000	
Oktober	110.000	
November	110.000	
Desember	110.000	

*Sumber : Dinas Perindustrian Kota Yogyakarta (2015-2016)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pada bulan Januari-Juli tahun 2015 rata-rata harga daging sapi sebesar Rp.105.000. Dan menjelang datangnya hari raya idul fitri pada bulan agustus dan sepetember harga daging sapi meningkat mencapai enam persen dengan harga rata-rata sebesar Rp.111.000. Pada bulan Oktober-Desember akhir tahun 2015 harga daging sapi mengalami penurunan dari bulan sebelumnya menjadi Rp.110.000. Adapun pada saat memasuki awal tahun 2016 yaitu pada bulan Januari-Februari harga rata-rata daging sapi mencapai sebesar Rp.115.000. Kenaikan harga daging sapi tersebut dipicu empat hal yaitu harga sapi hidup yang terus melonjak, jumlah pasokan daging yang berkurang, menjelang datangnya bulan Ramadhan, dan pengaruh kenaikan harga BBM. (Dinas Perindustrian Kota Yogyakarta, 2016).

Kenaikan harga daging sapi menyebabkan harga makanan olahan daging sapi ikut naik, para pembeli pun berkurang. Pada umumnya pembeli daging sapi adalah

para langganan seperti pemilik warung makan dan penjual bakso. Dampak kenaikan harga daging sapi tersebut berpengaruh pada industri yang menggunakan bahan dasar daging sapi antara lain pada pedagang bakso yang mulai mengurangi jumlah produksi demi mencegah kerugian. Banyak pedagang bakso yang menyikapi kenaikan harga daging tersebut dengan mengurangi jumlah penggunaan daging sapi sebagai bahan dasar produksi bakso (Liputan6, Kamis 17 Maret 2016, 11:15 WIB).

Berdasarkan informasi dari liputan 6 Daerah Istimewa Yogyakarta, diduga bahwa kenaikan harga daging sapi mempengaruhi industri yang menggunakan bahan dasar daging sapi. Produksi bakso yang dihasilkan tentunya dipengaruhi oleh penggunaan bahan baku utama pada saat produksi. Tingkat kebutuhan pembuatan bakso akan disesuaikan dengan jumlah bahan baku utama yang digunakan, begitupula semakin banyak jumlah bahan baku yang digunakan juga akan mempengaruhi tingkat produksi bakso, sehingga semakin banyak jumlah penggunaan bahan baku maka produksi bakso yang dihasilkan akan bertambah. Oleh, karena itu dari hasil informasi yang diterima, peneliti mencoba mencari tahu kebenaran adanya kasus kenaikan harga daging sapi yang mempengaruhi pada industri bakso yang sekaligus rata-rata juga memproduksi mie ayam.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil pedagang dan profil usaha bakso sapi.
2. Mengetahui respon pedagang bakso terhadap kenaikan harga daging sapi di Kota Yogyakarta.

C. Kegunaan

Kenaikan harga daging sapi sudah menjadi hal yang sangat dekat dengan para pedagang khususnya pada pedagang bakso dan terjadinya kenaikan harga daging sapi ini terus menerus terjadi terutama ketika datangnya hari raya besar sehingga menghambat pedagang dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku dalam produksi bakso. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Pemerintah dapat membantu memberikan solusi dan kebijakan bagi pedagang bakso terkait dalam ketersediaan daging sapi dan menstabilkan harga jual daging sapi.
2. Pemerintah dapat melakukan evaluasi terkait dengan kendala yang dialami oleh pedagang bakso.